



Deskripsi Pekerjaan

Marine Spatial Planning Officer

Nasional, Jakarta/Bali

I. IDENTITAS JABATAN

Jabatan	:	Marine Spatial Planning Officer
Kelompok Jabatan	:	Program / Conservation
Direktorat	:	Marine and Fisheries Program
Atasan Langsung	:	Marine Spatial Planning Specialist
Wilayah Kerja	:	National
Lokasi Penugasan	:	Jakarta/Bali

II. TUJUAN POSISI

Marine Spatial Planning Officer bertanggung jawab untuk mendukung perencanaan, pengembangan, dan implementasi Marine Spatial Planning (MSP) yang terintegrasi dengan pendekatan seascape serta mendukung berbagai tema programatik di Direktorat Marine and Fisheries - Yayasan WWF Indonesia, termasuk pengelolaan Kawasan Konservasi (KK), OECM, Perikanan Tangkap (Fisheries), Perikanan Budidaya, perlindungan spesies laut dilindungi dan terancam punah (ETP Species), serta Pariwisata Bahari Berkelanjutan. Posisi ini juga berperan dalam mendukung keterpaduan MSP dengan kebijakan kelautan dan perikanan yang relevan di Indonesia.

Marine Spatial Planning Officer berkontribusi dalam penyediaan analisis spasial, pengolahan dan pengelolaan data geospasial, serta penyusunan dokumen teknis dan peta tematik yang mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti, guna mendorong konservasi laut yang berkelanjutan serta pemanfaatan ruang laut yang adil, efektif, dan bertanggung jawab, termasuk untuk mendukung perancangan dan pengembangan Large-Scale Marine Protected Area (LSMPA) di Indonesia, khususnya di wilayah Selatan Jawa – Bali.

Posisi ini turut mendukung koordinasi lintas sektor dan lintas pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat dan daerah, mitra NGO, akademisi, dan masyarakat, untuk memastikan terintegrasinya aspek ekologi, sosial, ekonomi, dan tata ruang dalam perencanaan dan pengelolaan ruang laut. Marine Spatial Planning Officer bekerja sesuai dengan kebijakan operasional WWF-Indonesia dan berkontribusi terhadap pencapaian target strategis Direktorat Marine and Fisheries.

III. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

A. Perencanaan dan pengembangan programatik

- Mendukung penyusunan proposal proyek dan dokumen programatik terkait Marine Spatial Planning, pengelolaan KK, OECM, RTRW, RZKAW, dan pengelolaan ruang laut berkelanjutan.
- Menyusun rencana kerja tahunan dan detail aktivitas (detail activity) di bidang MSP, termasuk alokasi anggaran dan kalender kegiatan, yang selaras dengan indikator keberhasilan program dan proyek

- Mendukung implementasi Environmental and Social Safeguard Framework (ESSF) dan mitigasi risiko sosial-lingkungan dalam lingkup MSP.

B. Pelaksanaan Teknis Program & Project

- Menyusun dan meriview teknis Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) untuk seluruh kegiatan Marine Spatial Planning (MSP), analisis spasial, dan penyusunan dokumen teknis tata ruang laut dan kawasan konservasi, serta memastikan kualitas pelaksanaannya melalui koordinasi dengan tim internal dan konsultan.
- Menjalankan rencana kerja detail di bidang Marine Spatial Planning dan pengelolaan ruang laut, yang meliputi aspek:
 1. Integrasi perencanaan ruang darat–pesisir–laut ke dalam dokumen RTRW Provinsi/Kabupaten, RZWP3K, dan Rencana Zonasi Kawasan Antar Wilayah (RZKAW), termasuk penyediaan analisis spasial dan rekomendasi teknis.
 2. Menyusunan, meninjau zonasi Kawasan Konservasi (KK) dan OECD, termasuk zona inti, zona pemanfaatan terbatas, dan zona lainnya sesuai ketentuan peraturan perundangan.
 3. Revisi zonasi kawasan konservasi berdasarkan hasil monitoring ekologi, sosial, dan ekonomi, evaluasi efektivitas pengelolaan kawasan, dinamika pemanfaatan ruang, serta masukan pemangku kepentingan.
 4. Integrasi data ekologi, sosial, ekonomi, dan tata ruang dalam perencanaan dan pengambilan keputusan
- Melaksanakan pengolahan, pengelolaan, dan analisis data spasial terpadu untuk mendukung penyusunan rancangan Large-Scale Marine Protected Area (LSMPA) Selatan Jawa – Bali, termasuk analisis konektivitas ekosistem, representasi habitat, tekanan pemanfaatan ruang, serta skenario pengelolaan berbasis bentang laut (seascape approach).
- Melakukan analisis spasial dan analisis habitat pesisir dan laut yang mencakup terumbu karang, mangrove, lamun, dan habitat penting lainnya, dengan mengintegrasikan data survei lapangan, citra satelit, dan data sekunder.
- Melaksanakan analisis kesesuaian ruang dan potensi konflik pemanfaatan ruang laut, sebagai dasar penyusunan rekomendasi kebijakan, zonasi, dan skenario pengelolaan.
- Mengembangkan, mengelola, dan melakukan pemutakhiran geodatabase Marine and Fisheries Program, yang meliputi:
 1. Pengelolaan struktur basis data spasial dan non-spasial
 2. Standarisasi metadata, sistem proyeksi, dan kualitas data (QA/QC)
 3. Integrasi dan interoperabilitas data dengan sistem pemerintah dan mitra
- Mendukung pengumpulan, validasi, dan pemutakhiran data spasial (SIG) dari berbagai sumber, termasuk survei lapangan, pemetaan partisipatif, citra satelit, data pemerintah, dan mitra teknis.
- Mendukung pelaksanaan pemetaan partisipatif, konsultasi publik, dan proses teknis lainnya dalam rangka penyusunan atau revisi RTRW, RZWP3K, RZKAW, dan zonasi kawasan konservasi.
- Melakukan review teknis dan quality control terhadap berbagai dokumen teknis yang dihasilkan oleh tim programatik dan/atau konsultan, termasuk namun tidak terbatas pada KAK, laporan hasil survei, laporan analisis spasial, peta teknis, dan dokumen pendukung lainnya, untuk memastikan

akurasi data, konsistensi metodologi, dan kesesuaian dengan standar teknis Marine Spatial Planning WWF-Indonesia.

C. Advokasi Kebijakan & Hubungan Kemitraan dengan Pihak Eksternal

- Mendukung advokasi kebijakan dan pengelolaan KK, OECD, RTRW, RZWP3K, dan RZKAW di tingkat nasional dan provinsi, dan site, selaras dengan strategi Direktorat Marine & Fisheries.
- Membangun dan memelihara koordinasi dengan pemangku kepentingan utama, termasuk:
 1. Kementerian/Lembaga terkait
 2. Pemerintah daerah
 3. Lembaga riset dan akademisi
 4. NGO dan mitra pembangunan
- Mendukung penyusunan dokumen kemitraan (MoU, PKS, atau Technical Agreement) yang relevan dengan MSP.
- Mendukung Marine Spatial Planning Specialist, serta berkoordinasi dengan Marine Science National Coordinator, Project Leader, dan Lead / Manager programatik terkait (MPA, ETP Species, Fisheries, Budidaya, dan Pariwisata) dalam penyusunan dokumen kemitraan resmi dengan pihak eksternal di tingkat nasional, provinsi, kabupaten, dan/atau site. Dokumen kemitraan tersebut meliputi Memorandum of Understanding (MoU) / Kesepakatan Bersama dan/atau Technical Agreement / Perjanjian Kerja Sama yang terkait dengan perencanaan ruang laut, konservasi, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, sesuai dengan Strategic Plan WWF-Indonesia dan ruang lingkup program/proyek, serta berkoordinasi dengan unit kerja WWF-Indonesia yang relevan (misalnya: Team Legal, Team SMT, dan unit teknis terkait).
- Mendukung penyusunan dokumen laporan resmi secara periodik dengan pihak eksternal di semua tingkatan pemerintah / mitra yang relevan, termasuk memastikan tersedianya berbagai dokumen Means of Verifications yang dibutuhkan.
- Mendukung Marine Spatial Planning Specialist, Marine Science National Coordinator, dan manajemen WWF-Indonesia dalam memfasilitasi kunjungan kemitraan dengan pihak eksternal di luar lingkup rencana kerja tahunan tim programatik, seperti donor, tim audit, jaringan WWF (WWF Network), serta mitra strategis lainnya, termasuk penyediaan dukungan teknis spasial dan bahan pendukung yang relevan.

D. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

- Mendukung Marine Spatial Planning Specialist, serta berkoordinasi dengan Marine Science National Coordinator dan tim programatik Marine and Fisheries, dalam memastikan terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan proyek yang membutuhkan dukungan Marine Spatial Planning secara berkala (bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan), dengan mengacu pada template dan panduan yang ditetapkan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) WWF-Indonesia.
- Mendukung Marine Spatial Planning Specialist dan tim programatik terkait dalam penyusunan laporan perkembangan dan laporan akhir pelaksanaan proyek yang memerlukan dukungan analisis spasial dan MSP, termasuk penyediaan peta, data spasial, analisis teknis, serta berbagai

dokumen Means of Verification (MoV) dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, sesuai dengan ketentuan waktu dan format pelaporan proyek.

- Mendukung Marine Spatial Planning Specialist dan Marine Science National Coordinator dalam penyusunan laporan perkembangan dan laporan akhir pelaksanaan Annual Work Plan (AWP) / programatik Direktorat Marine and Fisheries yang membutuhkan kontribusi data dan analisis Marine Spatial Planning, termasuk penyediaan dokumen Means of Verification (MoV) yang relevan.
- Menyusun berbagai laporan teknis dan dokumen pendukung di bidang Marine Spatial Planning dan analisis spasial, termasuk laporan analisis zonasi, laporan analisis kesesuaian ruang, laporan pemetaan dan geodatabase, dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, sesuai dengan ketentuan program dan proyek.
- Melakukan pemutakhiran data, informasi, dan produk spasial pada sistem penyimpanan data dan informasi WWF-Indonesia secara daring (online), termasuk namun tidak terbatas pada peta tematik, geodatabase, hasil analisis spasial, dan informasi teknis lainnya yang mendukung berbagai tema programatik Marine and Fisheries.

E. Dukungan Publikasi dan Komunikasi

- Mendukung Marine Spatial Planning Specialist dan tim programatik Marine and Fisheries dalam penyusunan berbagai produk komunikasi berbasis Marine Spatial Planning dan analisis spasial, yang dihasilkan dari kegiatan lintas programatik, meliputi namun tidak terbatas pada: story from the field, hardnews, konten media sosial, infografis, peta tematik, dan profil program/kawasan, sesuai dengan kebutuhan komunikasi internal dan eksternal WWF-Indonesia.
- Mendukung Team Communication dalam penyediaan materi teknis dan informasi berbasis data spasial untuk kegiatan media monitoring yang relevan dengan isu kelautan dan perikanan, baik di tingkat nasional maupun sub-nasional (provinsi dan kabupaten), khususnya yang berkaitan dengan perencanaan ruang laut, kawasan konservasi, dan pemanfaatan ruang laut.
- Mendukung Team Communication, di bawah arahan Marine Spatial Planning Specialist dan Marine Science National Coordinator, dalam perancangan dan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi risiko krisis media (apabila dibutuhkan), khususnya dengan menyediakan klarifikasi teknis, peta, dan data spasial yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Melakukan pengumpulan, pengelolaan, dan penyimpanan dokumentasi teknis dan visual (foto, video, peta, dan produk spasial lainnya) yang dihasilkan oleh tim MSP, tim programatik Marine and Fisheries, serta konsultan independen (apabila relevan), sesuai dengan standar pengelolaan data dan dokumentasi WWF-Indonesia.

F. Finance and Administration

- Mendukung Team Finance dan Administration dalam memastikan implementasi kebijakan dan prosedur pengelolaan keuangan WWF-Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan program dan dukungan lintas programatik Marine and Fisheries.
- Mendukung proses identifikasi kebutuhan kegiatan serta calon penerima subgrant yang relevan dengan pelaksanaan program dan proyek, khususnya yang berkaitan dengan dukungan teknis Marine Spatial Planning dan analisis spasial.

- Membantu Team Finance & Administration dalam proses pengurusan kontrak penerima subgrant, pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan Subgrant WWF-Indonesia, serta penyediaan dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk keperluan audit dan pelaporan.

G. People and Culture

- Mengusulkan Human Resources Planning yang dibutuhkan untuk implementasi program / proyek sesuai dengan area kerja / tematik yang menjadi tanggung-jawabnya
- Menyusun individual Key Performance Indicator (KPI) dengan konsultasi kepada supervisor
- Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK), melakukan pemenuhan proses kontrak, menyupervisi pelaksanaan pekerjaan, dan melakukan evaluasi hasil pekerjaan yang dilakukan oleh staf honorer dan atau konsultan ahli dan atau mahasiswa magang yang menjadi tanggung-jawabnya
- Mendukung tim People and Culture dalam berbagai aktivitas yang menunjang peningkatan kemampuan staf dan non-staf yang menjadi tanggung-jawabnya, serta memastikan implementasi berbagai kebijakan pengelolaan sumber daya manusia WWF-Indonesia

H. General Support

- Mengusulkan Procurement Plan yang meliputi pengadaan barang dan jasa yang menunjang pelaksanaan rencana kerja tahunan
- Menggunakan dan merawat berbagai peralatan kerja WWF-Indonesia, baik aset ataupun non-aset. serta mendukung tim General Support dalam melakukan proses opname aset, sebagaimana peruntukannya sesuai dengan kebijakan General Support
- Mendukung tim General Support dalam memastikan implementasi berbagai kebijakan general support WWF-Indonesia

IV. PERLINDUNGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

- Mengimplementasikan seluruh aktivitas dengan memperhatikan dan menjunjung tinggi Masyarakat Adat, Hak Asasi Manusia, dan Kesetaraan Gender serta konservasi yang inklusif sesuai dengan standar dan nilai organisasi;
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi organisasi, serta bertindak sesuai dengan kewenangannya;
- Berkontribusi dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengukur tingkat risiko;
- Berkontribusi dalam mengelola risiko sesuai dengan strategi perlakuan risiko yang sudah ditentukan.

V. REQUIREMENT

Knowledge & experience	- o Minimal S1 Geografi, Ilmu kelautan, perikanan, biologi, konservasi laut, pengelolaan sumberdaya pesisir atau bidang terkait. - o Minimal 2-3 tahun pengalaman kerja di bidang Marine Spatial Planning, SIG, atau perencanaan ruang laut. - o Pengalaman bekerja dengan pemerintah, pemangku kepentingan multipihak dan masyarakat, termasuk dalam proses perencanaan, konsultasi publik, dan/atau pemetaan partisipatif. - o Menguasai bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dan kemampuan komunikasi publik yang baik - o Mampu bekerjasama dengan team dengan supervisi terbatas dan memiliki ketertarikan untuk pekerjaan di lapangan dengan masyarakat. - o Berkomitmen tinggi untuk upaya-upaya pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.
Technical/ specific knowledge	- o Marine Spatial Planning - o Geographic Information System (GIS) dan analisis spasial untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. - o Desain dan optimasi kawasan konservasi menggunakan perangkat lunak perencanaan konservasi, seperti MARXAN atau tools sejenis - o Penguasaan dan pengalaman menggunakan aplikasi GIS, termasuk namun tidak terbatas pada ArcGIS Pro, Quantum GIS (QGIS), Google Earth Engine, serta perangkat lunak pendukung lainnya. - o Perancangan Zonasi Kawasan - o Analisis Spasial dan pengolahan Data Geospasial - o Pemetaan Partisipatif - o Manajemen Kawasan konservasi - o Ilmu Ekologi Kelautan - o Analisis data Statistik - o Assessment Kebutuhan - o Kemampuan Fasilitasi - o Pengembangan Strategi Advokasi - o Kemampuan Komunikasi (Presentasi, Lobi, Negosiasi, Menulis)

V. VALUE IN ACTION

Courage (Keberanian)	- Berani menetapkan tujuan besar dan fokus pada dampak nyata. - Siap mengambil risiko untuk mendorong inovasi. - Tegas dalam keputusan dan tindakan. - Menyuarakan hal benar meski tidak mudah.
Integrity (Integritas)	- Menepati janji dan komitmen: melakukan apa yang telah dikatakan. - Bertanggung jawab atas nilai dan tindakan. - Terbuka terhadap bias pribadi dan mau berubah. - Mengakui dan bertanggung jawab atas dampak perbuatan.
Respect (Menghargai)	- Menjaga ruang kerja yang aman, setara dan inklusif - Menghargai waktu, kontribusi, dan perspektif setiap individu. - Mendengarkan dengan empati dan pikiran terbuka. - Memperlakukan semua orang secara adil dan menjunjung keberagaman.
Collaboration (Kolaborasi)	- Membangun kerja sama berbasis kepercayaan. - Aktif memberi dan menerima bantuan sebagai bagian dari semangat kerja sama. - Berbagi pengetahuan dan menghargai keahlian orang lain. - Membentuk aliansi yang beragam untuk tujuan bersama.

Di Yayasan WWF Indonesia, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana keberagaman dihargai dan setiap individu memiliki kesempatan yang setara. Kami mendorong pelamar dari semua latar belakang masyarakat untuk mengajukan lamaran. Kami juga menyediakan berbagai manfaat kerja guna mendukung keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional.



Deskripsi Pekerjaan

Marine Spatial Planning Officer

Nasional, Jakarta/Bali